

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY, DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP PERUBAHAN LABA

Yudi Priyono ¹⁾, Hadi Samanto ²⁾, Sumadi ³⁾

^{1,2,3} ITB AAS Indonesia

^{1,2,3} Email: ypriyono73@gmail.com

Abstract

This study aims to influence the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), and total asset turnover (TATO) on changes in profits at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. This type of research is quantitative research, with secondary data sources taken from www.idx.co.id in 2017 to 2019. Sampling techniques using purposive sampling so that 28 companies obtained with 84 observations of financial statements manufacturing company. Data techniques use multiple linear regression analysis. The results showed that each variable current ratio, debt to equity, total asset turn over affects the change in profit. Current ratio, debt to equity, total asset turn over jointly affects the change in profit

Key words: Current Ratio, Debt To Equity, Total Asset Turn Over, The Change In Profit

1. PENDAHULUAN

Secara umum, masyarakat menilai perusahaan dikatakan berhasil dilihat dari kinerja manajemen perusahaan. Laba merupakan ukuran dari kinerja perusahaan. Laporan laba rugi adalah salah satu laporan keuangan utama perusahaan sebagai gambaran hasil kegiatan yang bertujuan memperoleh laba dalam suatu periode pelaporan tertentu. Laporan keuangan tahunan mencerminkan status keuangan perusahaan pada saat itu (Harahap, 2015).

Dalam tiga tahun terakhir yaitu 2018 hingga 2020, beberapa perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI telah melaporkan laba dan kerugian mereka. Beberapa perusahaan manufaktur mulai meraup untung pada periode pertama, namun mengalami kerugian pada periode-periode berikutnya, begitu pula sebaliknya.

Industri manufaktur Indonesia mengalami kondisi penurunan laba pada awal kuartal keempat tahun 2020. Menurut studi *IHS Purchasing Managers Index* TM (PMI TM), kenaikan terjadi cukup sedikit dari 47,2 pada September 2020 menjadi 47,8 pada 8 Oktober 2020 (Endarwati, 2020).

Tahun sebelumnya perusahaan manufaktur mengalami kelesuan kinerja. Hal ini dapat diamati dari penurunan laba di beberapa perusahaan otomotif. Dalam setahun terakhir sampai dengan September 2019 (hingga kuartal ketiga 2019), salah satu pasar otomotif terkemuka Tanah Air, PT Astra International Tbk (ASII), meraih laba Rp 15,87 miliar, turun Rp 7,03 dibandingkan tahun

2018. Selama periode ini, penjualan induk perusahaan Grup Astra hanya meningkat 1,24%, bila dibandingkan periode tahun lalu yang mencapai Rp 174,88 menjadi 177,04 triliun rupiah. Dalam transaksi itu, pendapatan penjualan terbesar mencapai 120,82 triliun, dibandingkan sebelumnya 121,54 triliun, sedangkan pendapatan jasa dan leasing meningkat dari 39,04 triliun menjadi 41,15 triliun (Mnbcindonesia, 2019).

Hal serupa dialami perusahaan manufaktur di tahun 2018. Beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba yaitu PT Krakatau Steel Tbk (KRAS), PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA). Setidaknya sejak 2017, ketiga emiten tersebut selalu merugi, bahkan penurunan meningkat dari tahun ke tahun. Kerugian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Tiga Emiten Yang Merugi (Laba Rugi Bersih dalam Triliun Rp)

Periode	KRAS	FREN	RMBA
2019	-1,89	-1,07	-0,31
2018	-1,05	-3,55	-0,61
2017	-1,14	-3,02	-0,42

Sumber: Ayuningtyas, 2019

Perubahan laba merupakan salah satu informasi penting mengenai kondisi perusahaan yang menggambarkan prospek hasil bisnis di masa depan dan status keuangan perusahaan. Perusahaan dapat

menggunakan laba bersih untuk menilai keuntungan yang diperoleh dari setiap transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan. Meski laba bersih yang diharapkan tinggi, namun kekuatan pesaing seperti kondisi perekonomian perusahaan, pendanaan utang, dan karakteristik operasi. Perubahan laba dipengaruhi oleh faktor: Current Ratio, Debt to Equity, dan Total Assets Turnover.

Sholihah (2017) menjelaskan *current ratio* merupakan faktor yang dapat memengaruhi perubahan laba. Pendapat berbeda diungkapkan Hutagulung (2020) yang mampu membuktikan bahwa *current ratio* tidak dapat mempengaruhi perubahan laba perusahaan.

Penelitian Etsininghadi (2018) menjelaskan Debt to Equity, dan Total Assets Turnover merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan laba. Pendapat tersebut dibantah dengan penelitian yang dilakukan Nissa (2018) yang mampu membuktikan bahwa Debt to Equity bukanlah faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba. Serta penelitian Hutagulung (2020) yang mampu membuktikan bahwa Total Assets Turnover tidak dapat mempengaruhi perubahan laba perusahaan. Perumusan masalah penelitian disusun berdasarkan paparan latar belakang diatas, yaitu:

- Apakah terdapat pengaruh *current ratio* (CR) terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
- Apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
- Apakah terdapat pengaruh *total asset turnover* (TATO) terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
- Apakah terdapat pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *total asset turnover* (TATO) terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Manufaktur terdiri dari 3 sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia berjumlah 76 perusahaan, sektor aneka industri berjumlah 48 perusahaan, dan sektor

industri barang konsumsi sebanyak 52 perusahaan. Sehingga total populasi perusahaan manufaktur berjumlah 176 perusahaan. Pengambilan *purposive sampling* dilakukan karena peneliti ingin mengarahkan sampel pada tujuan atau masalah penelitian. Adapun pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah:

- Perusahaan yang sahamnya terdaftar di BEI selama periode tahun 2017-2019
- Perusahaan yang selama kurun waktu penelitian tidak mengalami kerugian
- Perusahaan tersebut telah menyampaikan laporan keuangan tahunan secara rutin dan mempunyai data keuangan yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini

Perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel berjumlah 28 perusahaan. Sehingga sampel yang digunakan adalah 84 laporan keuangan perusahaan (28 perusahaan x 3 tahun pengamatan).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1) Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif dapat mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Pengujian statistik deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data (*screening data*), sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Deskripsi dari masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 di bawah:

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Min	Max i	Mean	Std. Deviation
CR	84	.01	7.81	2.8498	2.00351
DER	84	.03	2.91	.8213	.77869
TAO	84	.34	3.10	1.1707	.60205
Perubahan Laba	84	-.94	1.36	.0574	.44181
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui:

- a) *Current ratio* memiliki nilai miniman (terendah) 0,01 terjadi pada perusahaan Merck Sharp Dohme Pharma Tbk tahun 2019. *Current ratio* memiliki nilai maksimal (tertinggi) 7,81 terjadi pada Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2017. Rata-rata *current ratio* sebesar 2,8498 dengan standar deviasi 2,00351
- b) *Debt to equity* memiliki nilai miniman (terendah) 0,03 terjadi pada perusahaan H.M. Sampoerna Tbk tahun 2018. *Debt to equity* memiliki nilai maksimal (tertinggi) 2,91 dialami perusahaan Unilever Indonesia Tbk tahun 2019. Rata-rata *debt to equity* sebesar 0,8213 dengan standar deviasi 0,77869
- c) *Total assets turnover* memiliki nilai miniman (terendah) 0,34 terjadi pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk tahun 2017. *Total assets turnover* memiliki nilai maksimal (tertinggi) 3,10 dialami perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2018. Rata-rata *total assets turnover* sebesar 1,1707 dengan standar deviasi 0,60205
- d) Perubahan laba memiliki nilai miniman (terendah) -0,94 terjadi pada perusahaan Sekar Bumi Tbk tahun 2019. Perubahan laba memiliki nilai maksimal (tertinggi) 1,36 dialami perusahaan Fajar Surya Wisesa Tbk Tbk tahun 2018. Rata-rata perubahan laba sebesar 0,0574 dengan standar deviasi 0,44181

2) Hasil Pengujian Asumsi Klasik

a) Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan menggunakan teknik uji (K-S) atau *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa distribusi normal jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Data tidak berdistribusi normal jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$. Atau nilai *test statistic* lebih kecil dari monte carlo signifikan dan *lower bound* (Ghozali, 2016). Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30304862
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.048
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.654 ^e
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.641
	Upper Bound	.666

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Atau *test statistic* 0,078 lebih kecil dari monte carlo signifikan 0,654 dan *lower bound* sebesar 0,641. Disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal

b) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Park, yaitu meregresikan nilai residual (Ln) dengan masing-masing variabel independen. Gozhali (2016).

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

		T	Sig.
1	(Constant)	4.740	.000
	CR	-.080	.937
	DER	-.095	.924
	TAO	-1.946	.055

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Hasil uji glejser memberikan koefisien parameter untuk masing-masing variabel independen tidak ada yang signifikan karena berada diatas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas

c) Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10 atau nilai *tolerance* $< 0,10$, maka variabel tersebut memiliki hubungan Multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

Tabel 5
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	.786	1.272
DER	.778	1.286
TATO	.905	1.105

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF seluruh variabel memiliki nilai kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas

d) Autokorelasi

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,30868	1,984

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Berdasarkan output hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dependen nilai Durbin Watson sebesar 1,984 berada di antara -2 sampai dengan 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

3) Hasil Pengujian Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis ada tidaknya pengaruh *current ratio* (X_1), *debt to equity* (X_2), *total assets turnover* (X_3), terhadap perubahan laba. Adapun hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 7
Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
		B	Std. Error
1	(Constant)	.299	.111
	CR	-.044	.019
	DER	.253	.049
	TATO	.234	.059

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi berganda dengan 3 variabel sebagai berikut:

$$Y = 0,299 - 0,044 \text{ CR} + 0,253 \text{ DER} + 0,234 \text{ TATO}$$

Maka masing-masing variabel dapat diinterpretasikan dan dijabarkan sebagai berikut:

α : 0,299 merupakan konstanta bernilai positif, artinya jika *current ratio* (X_1), *debt to equity* (X_2), dan *total assets turnover* (X_3) tidak mengalami perubahan nilai atau bernilai nol, maka perubahan laba (Y) memiliki nilai sebesar 0,299.

β_1 : -0,044 artinya jika *current ratio* (X_1) ditingkatkan 1 maka perubahan laba (Y) akan menurun sebesar 0,044. Diasumsikan *debt to equity* (X_2) dan *total assets turnover* (X_3) tidak mengalami perubahan nilai atau bernilai nol.

β_2 : 0,253 artinya jika *debt to equity* (X_2) ditingkatkan 1 maka perubahan laba (Y) akan meningkat sebesar 0,253. Diasumsikan *current ratio* (X_1) dan *total assets turnover* (X_3) tidak mengalami perubahan nilai atau bernilai nol.

β_3 : 0,234 artinya jika *total assets turnover* (X_3) ditingkatkan 1 maka perubahan laba (Y) akan meningkat sebesar 0,234. Diasumsikan *current ratio* (X_1) dan *debt to equity* (X_2) tidak mengalami perubahan nilai atau bernilai nol

b) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial dari variabel independen *current ratio* (X_1), *debt to equity* (X_2), dan *total assets turnover* (X_3) terhadap perubahan laba. Adapun kriteria pengujian jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 8. Tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.687	.009
	CR	-2.310	.023
	DER	5.137	.000
	TATO	3.960	.000

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

1) *Current ratio*(X_1) terhadap Perubahan Laba

Nilai t_{hitung} dari hasil perhitungan model regresi pada variabel *current ratio*(X_1) diperoleh nilai t_{hitung} (2,310) $> t_{tabel}$ (1,990), dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,023. Maka dapat diartikan H_0 ditolak dan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba diterima (terbukti kebenarannya).

2) *Debt to equity* (X_2) terhadap Perubahan Laba

Nilai t_{hitung} dari hasil perhitungan model regresi pada variabel *debt to equity* (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} (5,310) $> t_{tabel}$ (1,990), dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Maka dapat diartikan H_0 ditolak dan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *debt to equity* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba diterima (terbukti kebenarannya).

3) *Total assets turnover* (X_3) terhadap Perubahan Laba

Nilai t_{hitung} dari hasil perhitungan model regresi pada variabel total assets turnover (X_3) diperoleh nilai t_{hitung} (3,960) $> t_{tabel}$ (1,990), dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Maka dapat diartikan H_0 ditolak dan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba diterima (terbukti kebenarannya).

c) Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel *current ratio*(X_1), *debt to equity* (X_2), dan total assets turnover (X_3) secara bersama-sama terhadap perubahan laba. Hasil uji f-test sebagai berikut:

Tabel 9

Uji F-test

Model		Sum of Squares	Df	F	Sig.
1	Regression	8.579	3	30.011	.000 ^b
	Residual	7.623	80		
	Total	16.201	83		

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Dari tabel uji f-test dapat diketahui bahwa f_{hitung} (30,011) lebih besar dari f_{tabel} (2,72) dengan signifikan 0,000. Maka dapat diartikan H_0 ditolak dan hipotesis kelima yang menyatakan *current ratio*, *debt to equity*, dan total assets turnover berpengaruh secara simultan signifikan terhadap perubahan laba diterima (terbukti kebenarannya).

d) Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel *current ratio* (X_1), *debt to equity* (X_2), total assets turnover (X_3) sama terhadap perubahan laba. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 10

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.728 ^a	.530	.512

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,512. Berarti variabel *current ratio* (X_1), *debt to equity* (X_2), total assets turnover (X_3) mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba sebesar 51,2%. Sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti

b. Pembahasan

Current ratio terhadap perubahan laba memiliki nilai koefisien sebesar -0,044. Nilai t_{hitung} sebesar 2,310 $> t_{tabel}$ (1,990), dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,023. Disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

2017-2019. Current Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat aktiva lancar dan hutang lancar yang tinggi menunjukkan bahwa kas yang ada terakumulasi atau tidak digunakan di perusahaan manufaktur untuk memaksimalkan keuntungan. Adanya Current Ratio yang tidak akan menghambat perubahan laba karena ketika perusahaan tidak dapat memanfaatkan aktiva lancar dan hutang lancar tersebut untuk menghasilkan laba.

Debt to equity terhadap perubahan laba memiliki nilai koefisien sebesar 0,253. Nilai t_{hitung} sebesar 5,137 > t_{tabel} (1,990), dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Disimpulkan bahwa *debt to equity* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2017-2019. *Debt To Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menentukan jumlah dana yang akan diberikan peminjam kepada perusahaan. Jika perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi dapat menggunakan hutangnya secara efektif, maka itu bukanlah hal yang buruk. karena perusahaan yang mampu menggunakan hutang secara efektif akan memberikan keuntungan kepada pemiliknya dan mendapatkan manfaat maksimal darinya, dan keuntungan yang diperoleh cukup untuk membayar biaya bunga rutin. Rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi akan berdampak risiko kerugian suatu perusahaan tinggi, tetapi perusahaan memiliki peluang untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Hutang yang tinggi akan mempengaruhi perubahan laba, karena jika dana pinjaman digunakan seefisien mungkin, penjualan akan meningkatkan laba perusahaan.

Total assets turnover terhadap perubahan laba memiliki nilai koefisien sebesar 0,253. Nilai t_{hitung} sebesar 3,960 > t_{tabel} (1,990), dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Disimpulkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2017-2019. *Total assets turnover* merupakan indikator yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mengidentifikasi kemungkinan profitabilitas di masa depan. Ketika tingkat perputaran total aset tinggi, maka akan mempengaruhi peningkatan keuntungan. Dengan aset tersebut, perusahaan mampu meningkatkan penjualan sehingga berdampak pada penjualan. Peningkatan penjualan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Current ratio, debt to equity, total assets turnover memiliki nilai F_{hitung} 30,011 > F_{tabel} 2,72, dengan skor signifikan 0,000 dibawah 0,05. Disimpulkan bahwa *current ratio, debt to equity, total assets turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2017-2019. Koefisien determinasi ($Adj R^2$) yang dihasilkan sebesar 0,416. Yang artinya pengaruh *current ratio, debt to equity, total assets turnover* secara bersama-sama mempengaruhi perubahan laba sebesar 41,6%. Prosentase ini tergolong rendah, yang artinya masih terdapat pengaruh lain yang dapat mempengaruhi perubahan laba sebesar 58,4% yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

4) KESIMPULAN

Simpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, yaitu:

- Current ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba. Nilai t_{hitung} (2,310) > t_{tabel} (1,990), dengan signifikan 0,023 lebih kecil dari 0,05. Artinya H_1 yang menyatakan *current ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba diterima
- Debt to equity* berpengaruh terhadap perubahan laba. Nilai t_{hitung} sebesar 5,137 > t_{tabel} (1,990), dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya H_2 yang menyatakan *debt to equity* berpengaruh terhadap perubahan laba diterima
- Total asset turn over* berpengaruh terhadap perubahan laba. Nilai t_{hitung} sebesar 3,960 > t_{tabel} (1,990), dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya H_3 yang menyatakan *total asset turn over* berpengaruh terhadap perubahan laba diterima
- Current ratio, debt to equity, total asset turn over* berpengaruh terhadap perubahan laba. Nilai F_{hitung} 30,011 > F_{tabel} 2,72, dengan signifikan pada uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya H_4 yang menyatakan *current ratio, debt to equity, total asset turn over* berpengaruh terhadap perubahan laba diterima

5) UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam jurnal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Dr. Darmanto, MM selaku Rektor ITB

AAS Indonesia.

- b. Ibu LMS Kristiyanti, SE., MSi, Akt selaku Dekan FEB ITB AAS Indonesia.
- c. Ibu Yuwita Ariessa Pravasanti, SE.MSi. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi ITB AAS Indonesia.
- d. Bapak dan Ibu Saya yang selalu memberikan

yang terbaik dan memotivasi saya untuk dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

- e. Sahabat dan teman-teman kampus yang selalu memberi semangat.
- f. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan jurnal.

REFERENSI

- Agnes, S. 2015 . *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agustina, R. 2016. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.6 No.1 (85-101).
- Alfath, Nuryani. 2016. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Return On Asset, dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Skripsi*: UIN Alauddin Makassar. Ayuningtyas, 2019
- Anggi Maharani Safitri; Mukaram. 2018. Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Perubahan laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 4, No. 1 (25-39).
- Anggraeni, F. 2015. Pengaruh CAR, NIM, KAP, LDR, dan Inflasi terhadap Perubahan laba pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. *Journal of Accounting Universitas Pandanaran*, 1-22.
- Asia A Umobong, F. 2015. Menilai Dampak Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada Perubahan laba dalam Perusahaan Farmasi di Negeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, Vol.3, No.10, pp.97-114.
- Boediono. 2014. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE
- Brigham, E., & Houston, J. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Danang Sunyoto. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: CAPS
- Data BI 7-Day Repo Rate. Diakses 18 Juni 2021. Pukul 23.36 wib
- Dinni Elly, S. 2008. Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta.
- Erma Fitriana, Ayu Noviani Hanum, Alwiyah. (2018). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perubahan laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, Vol. 1 (425-431).
- Etsininghadi. Shinta. 2018. Pengaruh *Current (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Perubahan laba Pada Perusahaan *Property and Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017
- Fadly, B. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol. 23 No.1 (1-7).

- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA
- Fatwal Sam; dkk. 2018. Faktor-faktor Penentu Perubahan laba (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar pada Index LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, Vol. 1 No. 4 (42-51)
- Fernando, F. 2017. Analisis Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Tingkat Inflasi dan Arus Kas Bebas dalam Memprediksi Perubahan laba Perusahaan. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1-31.
- Firdaus, R. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hapsari, Nuraina, & Wijaya. 2017. Book Tax Differences, Return On Asset, dan Firm Size terhadap Perubahan laba pada Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi-Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 334-346.
- Harahap S.S. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (1st ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. (Rini Rachmatika, Ed.) (1st ed.). Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Herlina. 2013. Pengaruh *Return on Capital Employed, Return on Assets, Return on Equity* terhadap *Earnings Per Share* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *University of Sumatera Utara Institutional Repository (USU-IR)*.
- Hery. 2016. *Financial Ratio for Bussiness*. Jakarta: PT Grasindo.
- Horne, V. J., James, C., & M.Wachowicz, J. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutagalung, Rika Wani Juwita. 2020. Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Jasa dan Investasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*. Vol 3 No 1
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK no 1, Jakarta: Salemba
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan ketujuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Mandasari, Diana. 2017. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awijaya Palembang. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang*. Endarwati, 2020
- Manurung, Mandala. 2008. *Teori Ekonomi Makro: Suatu. Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas. Ekonomi Universitas Indonesia
- Margaretha, F. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Martono, & Harjito, A. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Ekonisia, Yogyakarta (3rd ed.). Ekonisia.
- Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nainggolan, Mira Marissa Lestari. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting*.
- Nbcindonesia. 2019. *Manufaktur RI Loyo, Kinerja Emiten Otomatis & Komponen Lesu*. Diakses 28 Mei 2021 Pukul 09.42
- Nicia Lestari; dkk. 2019. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol. 6, No. 1 (59-63).
- Nissa, Rizka Choirun. 2018. *Pengaruh CR, DER, TATO, dan NPM Terhadap Perusahaan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman*
- Prastowo, Dwi, Rifka Juliaty. 2003. *Analisis Laporan Keuangan-Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: AMP YKPN
- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN
- Sartono, Agus. 1997. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sholihah, Farihatus. 2017. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba
- Sofyan Syafri Harahap. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Stefanus, Antara. 2017. Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Samratulangi
- Subramanyam, K.R & Wild, John J. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 2, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, S. 2010. *Makroekonomi. Teori Pengantar* (Edisi Ket). Raja Grafindo Persada.
- Sunariyah. 2013. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Suryahadi, Akhmad. 2019. *Ini Penyebab Anjloknya Kinerja Indeks Sektor Manufaktur Sejak Awal Tahun*. <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-anjloknya-kinerja-indeks-sektor-manufaktur-sejak-awal-tahun>. Diakses 2 Juni 2021 Pukul 8.30 wib

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan*.
Yogyakarta: Ekonisia.

Wijayati, dan Widayanto, I. J. 2015. Pengaruh *Working Capital to Total Asset, Operating Income to Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return on Asset dan Return on Equity* Terhadap Perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 4(2).

Wijayati, dan Widayanto, I. J. 2015. Pengaruh *Working Capital to Total Asset, Operating Income to Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return on Asset dan Return on Equity* Terhadap Perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 4(2).

www. Idx.co.id diakses pada tanggal 1 Juni 2021
pukul 18.30